



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Yth. : 1. Ketua Pengadilan Tinggi;
2. Ketua Pengadilan Negeri;
di –
Seluruh Indonesia

**SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 3 TAHUN 2026**

TENTANG

**PELIMPAHAN DAN PENYELENGGARAAN PEMERIKSAAN POKOK PERKARA
DALAM HAL TERDAPAT PERMOHONAN PRAPERADILAN**

Bahwa Pasal 163 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana menentukan bahwa “selama pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam huruf c belum selesai, pemeriksaan pokok perkara di pengadilan tidak dapat diselenggarakan”. Untuk memberikan kepastian hukum dan mewujudkan asas peradilan sederhana, cepat, dan berbiaya ringan, Mahkamah Agung memberikan petunjuk sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat permohonan praperadilan yang telah didaftarkan atau diperiksa di pengadilan negeri, pokok perkara tetap dapat dilimpahkan namun pemeriksaan pokok perkara tidak dapat diselenggarakan sampai dengan adanya putusan praperadilan.
- b. Praperadilan yang didaftarkan setelah pokok perkara dilimpahkan, tidak menghalangi pemeriksaan pokok perkara.
- c. Terhadap permohonan praperadilan yang diajukan setelah pokok perkara dilimpahkan, maka permohonan praperadilan tetap diregistrasi, disidangkan, dan diputus dengan amar putusan yang menyatakan permohonan praperadilan tidak dapat diterima.

Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 18 Agustus 2026



KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA,

SUNARTO *hr*

Tembusan:

1. Para Wakil Ketua Mahkamah Agung RI;
2. Para Ketua Kamar Mahkamah Agung RI;
3. Panitera Mahkamah Agung RI; dan
4. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Mahkamah Agung RI.